

Psychology and Culture: The Construct of Psychological Capital of Collective Culture H.E.R.O (Hope, Efficacy, Resilience, Optimism) in The Kebo- Keboan Tradition of Using Tribe, Banyuwangi

Psikologi dan Budaya: Konstruk Modal Psikologis Kultur Kolektif H.E.R.O (*Hope, Efficacy, Resilience, Optimism*) dalam Tradisi Kebo- Keboan Suku Using, Banyuwangi

^{1a} Ivy Novenatha Karolina Tambun, ^{2b} Marselius Sampe Tondok(*)

¹²Magister Psikologi Sains, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

^as154222012@student.ubaya.ac.id

^bmarcelius@staff.ubaya.ac.id

(*) Corresponding Author

marcelius@staff.ubaya.ac.id

How to Cite: Tambun, Ivy N. K., & Tondok, M.S. (2024). Psikologi dan Budaya: Konstruk Modal Psikologis Kultur Kolektif H.E.R.O (Hope, Efficacy, Resilience, Optimism) dalam Tradisi Kebo- Keboan Suku Using, Banyuwangi. doi: 10.36526/js.v3i2.3404

Received : 11-11-2023

Revised : 25-12-2023

Accepted : 06-01-2024

Keywords:

Collective society,
kebo- keboan,
psychological capital,
Using Tribe

Abstract

The Using Tribe in Banyuwangi has many distinctive cultures that can attract tourists from foreign countries, because their rituals are known to have magical nuances. One of the traditions is the Kebo-Keboan/Keboan ceremony which is especially preserved by the residents of Alasmalang and Aliyan Village. This study aims to explore the social psychological values contained in the Kebo-Keboan/Keboan tradition of the Using Tribe. Based on this conceptual exploratory study, the results show that the origins, the series of ceremonial processions and efforts to preserve this tradition contain aspects of psychological capital in the context of collective society, known as H.E.R.O (Hope, group- Efficacy, Resilience, Optimism). The findings of this psychology and cultural study can contribute to ideas to enrich insights in the field of cultural psychology in the context of an agrarian-collective society, and can also increase appreciation of cultural diversity to strengthen social cohesiveness in a pluralistic Indonesian society.

PENDAHULUAN

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan letak geografis di bagian paling ujung Timur Pulau Jawa. Maka sangatlah tepat jika pada tahun 2012 Pemerintah Kabupaten mempromosikan julukan Banyuwangi sebagai "*The Sunrise of Java*". Artinya wilayah kabupaten ini adalah yang pertama menyaksikan matahari terbit di ufuk Timur Pulau Jawa. Sama seperti daerah lain di Jawa, masyarakat Banyuwangi juga memiliki kekayaan budaya warisan para leluhur yang masih dilestarikan hingga saat ini. Masyarakat asli Kabupaten Banyuwangi menyebut diri mereka sebagai Suku Using atau lebih populer dengan sebutan Laros (Lare Osing).

Sejarah berdirinya Banyuwangi tidak lepas dari sejarah Kerajaan Blambangan di bawah kepemimpinan Pangeran Tawang Alun. Menurut Scholte (Salamun, 2015:22), sebutan sebagai Suku Using ini muncul atas julukan dari orang Jawa kulonan. Mereka adalah para imigran yang berasal dari sebelah Barat Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Para imigran ini datang ke Banyuwangi untuk bekerja di wilayah perkebunan milik kaum penjajah Belanda. Julukan tersebut berasal dari kata "sing" yang sering diucapkan oleh Suku Using yang berarti "tidak" atau "bukan". Julukan ini dapat memperkuat kesimpulan bahwa rakyat Blambangan telah terlebih dahulu mendiami wilayah Blambangan daripada rakyat suku Jawa. Lalu predikat Using ini dalam perkembangannya terus melekat pada masyarakat Blambangan.

Dataran tinggi di wilayah Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah pegunungan dengan beragam potensi hasil pertanian sedangkan area di sepanjang garis pantai adalah daerah pengeksploitasi hasil kekayaan laut (<https://banyuwangikab.go.id>). Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Using Banyuwangi khususnya Desa Alasmalang dan Aliyan (pusat pelestarian tradisi Kebo- Keboan/ Keboan) adalah bertani. Mereka memiliki wawasan dan pengetahuan pengolahan lahan pertanian berdasarkan kearifan lokal. Pengetahuan tersebut adalah hasil interaksi manusia dengan alam lingkungan tempat mereka hidup yang diwariskan dari secara turun- temurun dari leluhurnya (Salamun, 2015:14).

Suku Using memiliki banyak kebudayaan khas yang mampu menarik para wisatawan hingga mancanegara, karena ritualnya dikenal bernuansa magis. Salah satu tradisinya adalah upacara Kebo- Keboan yang khususnya dilestarikan oleh warga Desa Alasmalang (terletak di Kecamatan Singojuruh) dan Desa Aliyan (terletak di Kecamatan Rogojampi). Namun masyarakat Desa Aliyan lebih sering menyebutnya dengan tradisi Keboan. Dalam penulisannya Kholil (2012:4) menyatakan bahwa bentuk pelaksanaan dan tujuan tradisi ini di kedua desa sangat mirip, begitu pula waktu pelaksanaannya hanya berbeda hari pada bulan Suro dalam kalender Jawa. Kemudian Salamun (2015:59) mencermati bahwa latar belakang kemunculan ritual Keboan di Desa Aliyan mirip dengan ritual Kebo-keboan di Desa Alasmalang. Hal yang membedakan adalah penatua desa yang memelopori upacara Kebo-keboan di Alasmalang bernama mbah Buyut Karti, sedangkan pemrakarsa tradisi Keboan di Aliyan adalah mbah Buyut Wongso Kenongo. Selain itu proses penunjukan tokoh kebo di kedua desa juga terdapat perbedaan. Tokoh kebo di Desa Aliyan dilakukan oleh roh leluhur atau roh gaib yang langsung merasuki tubuh warga yang terpilih. Para warga yang terpilih oleh roh leluhur akan mengalami kondisi tidak sadar, trance atau kesurupan dan berperilaku layaknya hewan kerbau. Sedangkan dalam tradisi Kebo- Keboan di Alasmalang penunjukan dilakukan oleh penatua adat, karena itu jumlah tokoh yang mengalami kesurupan dapat direncanakan.

Beberapa perbedaan dalam tata cara di kedua desa tersebut membuat pandangan masyarakat bahwa tradisi Kebo- keboan di Desa Alasmalang lebih bernuansa sebagai hiburan rakyat semata. Hal ini diperkuat oleh Lestari (2020:208) dalam penelitiannya, tradisi Kebo-keboan yang awalnya memiliki nuansa yang sangat sakral kini mulai pudar oleh adanya kepentingan ekonomi tertentu. Terjadi pergeseran nilai sosial budaya tradisi Kebo-keboan yang dahulu digelar dengan tujuan religius kini telah umum dibahas sebagai objek pariwisata untuk mempromosikan upacara adat ini sebagai ciri khas budaya Kabupaten Banyuwangi. Tetapi ternyata adanya pergeseran nilai sosial budaya demi promosi pariwisata ini tidak selalu berdampak negatif bagi para pelestari budaya asli. Arisandi dkk. (2023) menyimpulkan bahwa telah terjadi rekonstruksi identitas penari Gandrung dalam tradisi Tari Gandrung Banyuwangi. Penari perempuan yang dahulu sering mendapat stigma negatif sebagai seorang penghibur, kini menjadi penari kesenian untuk menyambut tamu kehormatan yang dilestarikan dalam berbagai acara penting.



Gambar 1. Tokoh Dewi Sri dan Tokoh Kebo dalam Upacara Adat Suku Using, Banyuwangi
(sumber: instagram @pindle.indonesia)

Upacara adat Kebo-keboan atau Keboan mendapat nama populernya karena upacara tersebut menampilkan beberapa warga desa sebagai tokoh yang menggunakan kostum berbentuk kebo (Bahasa Jawa dari kerbau). Para tokoh kebo selalu didandani begitu rupa hingga penampilannya tampak menyeramkan dengan warna hitam. Mereka berarak di sepanjang jalan desa dengan memanggul tokoh Dewi Sri (melambangkan dewi kesuburan) dan berbagai sesaji berupa hasil pertanian, masakan, bunga dan lain sebagainya diiringi oleh tetabuhan alat musik khas (Salamun, 2015:81). Meskipun lebih terkenal dengan istilah Kebo-keboan/Keboan, sebenarnya prosesi ini merupakan bagian dari rangkaian upacara ritual yang disebut Bersih Desa atau Sedekah Desa oleh masyarakat Suku Using. Urutan rangkaian upacara tersebut adalah sebagai berikut: Tahap persiapan/pembukaan, Tahapan inti, Penutup. Tahap persiapan/ pembukaan adalah rangkaian prosesi berupa pembangunan gapura palawija, atur- atur, selamatan pembuka dan persiapan perlengkapan lainnya. Tahap inti merupakan pelaksanaan ritual Kebo-keboan yang diawali prosesi selamatan bersih desa sampai ke prosesi Ider Bumi. Selanjutnya tahap penutupan adalah tahapan yang berisi prosesi Guyang (Umam, 2019:133).

Awal mula tradisi Kebo-Keboan di Desa Alasmalang berasal dari kisah terjadinya bencana pagebluk yang misterius, selain itu usaha pertanian juga diganggu oleh hama wereng. Akibat bencana tersebut banyak warga desa yang kelaparan dan meninggal. Di tengah kondisi itu penatua desa bernama Buyut Karti melakukan laku tapa untuk memohon petunjuk ilahi di sebuah bukit dekat desa. Pada saat bertapa, Buyut Karti memperoleh wangsit (pesan ilahi) yang menyuruh seluruh warga desa mengadakan upacara Kebo-Keboan sebagai perwujudan bakti hormat kepada Dewi Sri. Dewi ini dipercaya sebagai dewi pemberi kesuburan lahan dan kemakmuran bagi masyarakat petani. Kemudian dikisahkan bahwa setelah warga menggelar ritual Kebo-Keboan, terjadi kesembuhan mendadak pada warga desa yang sakit dan hama yang menyerang tanaman pangan pokok menjadi hilang. Sejak saat itu, warga Desa Alasmalang terus melaksanakan ritual Kebo-Keboan untuk menghindari terulangnya musibah yang sama (Kholil, 2012:6).

Dengan perkembangan zaman tradisi leluhur dan upacara adat sebagai warisan budaya masih memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat Suku Using. Tata cara ajaran agama yang berhasil berkembang menjadi mayoritas dalam masyarakat ini pun turut masuk (berakulturasi) menjadi bagian dari prosesi upacara adat mereka (Sahrul, 2022:366). Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik meneliti kearifan lokal upacara adat Kebo-Keboan Suku Using, Banyuwangi, dengan tujuan untuk menggali nilai sosial psikologis yang terkandung di dalamnya. Kajian literatur sebelumnya tentang tradisi ini telah membahas dari aspek ilmu seni, sastra, sosial, budaya, agama, dan filsafat, tetapi belum ada kajian dari aspek ilmu psikologi. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan di bidang psikologi budaya pada konteks masyarakat agraris- kolektif, dan juga dapat mempromosikan tradisi Kebo-Keboan agar salah satu andalan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi ini semakin dikenal oleh masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode studi kepustakaan dengan melakukan tinjauan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan topik yang sedang dikaji (Nazir, 2013: 111). Sumber primer dalam studi kepustakaan ini adalah buku, jurnal dan artikel ilmiah terkait dengan tradisi Kebo-Keboan/Keboan masyarakat Using Banyuwangi dan topik ilmu psikologi sosial. Pencarian dengan kata kunci "Kebo-Keboan, Keboan, Using Banyuwangi, Hope, Efficacy, Resilience, Optimism". Sumber sekunder penulisan adalah jurnal-jurnal yang berkaitan dengan nilai dalam tradisi budaya. Langkah-langkah yang dilakukan metode kualitatif eksploratif deskriptif melalui studi pustaka. Tahap pertama adalah studi eksplorasi kepustakaan untuk menemukan konstruk psikologis yang terkait dalam tradisi. Tahap kedua, menganalisis temuan konstruk psikologis dalam tradisi dengan konstruk psikologi konseptual yang mungkin terkait, lalu mensintesis pemahaman konsep psikologis dengan temuan konstruk psikologi dalam tradisi. Ketiga, mendeskripsikan konstruk psikologi dalam tradisi untuk mencapai tujuan penulisan dan menghasilkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kehidupan bermasyarakat Suku Using di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur merupakan cermin dari kekayaan budaya kolektif-agraris di Indonesia. Nilai budaya kolektif ditunjukkan oleh adanya kehangatan relasi, hirarkis, saling memberikan dukungan, saling bergantung, saling menyelamatkan muka, saling menjaga perasaan serta memelihara keharmonisan hubungan dalam kelompok (Lie, et al., 2008). Hal ini dapat ditemukan dalam persiapan upacara Kebo- keboan/ Keboan yang dilakukan sejak sekitar dua bulan sebelum hari puncak pelaksanaan. Warga mengadakan suatu pertemuan untuk membahas struktur panitia yang dihadiri oleh para tokoh adat desa. Dalam persiapan yang lebih intens warga mengadakan acara pendirian gapura palawija (hasil-hasil pertanian) yang dilakukan oleh para pemuda desa seminggu sebelum acara dimulai (Ridwan dan Lutpiyana, 2023:101). Semakin mendekati harinya semakin banyak warga yang dibutuhkan terlibat menyiapkan *ubo rampe* prosesi upacara. Pada pagi hari pelaksanaan warga desa memasang tikar di sepanjang jalan utama depan rumah untuk mengadakan acara makan bersama. Acara ini memperjelas bahwa tradisi Kebo- Keboan/Keboan memegang daya penting menyatukan warga dalam kerja gotong- royong untuk merepresentasikan harapan kolektif warga yaitu demi memperoleh keselamatan serta kesejahteraan bersama (Salamun, 2015:68). Jiwa agraris yang memotivasi Suku Using masih sangat terasa, meskipun tradisi ini telah dikemas sebagai budaya layak jual untuk tujuan pariwisata (Kusmiyati, dalam Kholil, 2012:10).

Tradisi Kebo-keboan merupakan upacara budaya yang bersuasana ritual magis. Tradisi ini telah diangkat menjadi milik publik dengan kaitan interpersonal yang berbeda-beda secara psikologis, walaupun berawal dari mitos atau kepercayaan yang sangat eksklusif bagi Suku Using. Dengan kenyataan sosial ini, setiap orang dapat membangun nilai baru berdasar ajaran atau nilai agama tertentu sesuai keyakinan dan rasio personal untuk suatu kebaikan bersama tanpa harus menghapus kekayaan budaya yang telah jelas membawa manfaat sosial-budaya dan juga ekonomi bagi masyarakat (Hidayat, dalam Kholil, 2012:15).

Untuk menggali nilai psikologis dalam upacara adat Kebo-keboan dari Suku Using Banyuwangi ini penulis memakai pendekatan teori modal psikologis (*Psychological Capital*) oleh Luthans (2004) yang secara konseptual menunjuk pada modal psikologis individual. Namun, pada penelitian ini, modal psikologis tersebut dipandang sebagai konstruk psikologis yang dapat dilihat pada konteks sosial yakni pada kultur kolektif. *Psychological Capital* adalah suatu pendekatan untuk mengoptimalkan potensi dalam diri individu yang terdiri dari H.E.R.O yaitu: *Hope* (harapan), *Efficacy* (kepercayaan diri), *Resilience* (resiliensi), dan *Optimism* (optimisme). Modal psikologis yang diberdayakan dengan baik dapat mendukung pengembangan potensi individu yang dicirikan dengan keyakinan diri mampu menyelesaikan masalah (*self-efficacy*), adanya keberhasilan di masa depan (*optimism*), teguh berharap akan keberhasilan (*hope*), dan sanggup bangkit kembali ketika menghadapi kesulitan (*resiliensi*) hingga meraih kesuksesan (Luthans, et al., 2006:3). Dalam konteks penulisan ini modal psikologi H.E.R.O diterapkan untuk penggalian potensi psikologis secara kolektif pada masyarakat adat Suku Using. Sebab dalam tradisi ini tampaklah potensi diri Suku Using dari berbagai kalangan usia dan sosial ekonomi melebur menjadi satu kesatuan melestarikan budayanya untuk mengatasi terpaan arus budaya modern. Begitu pula dengan keempat aspeknya dianalisis masing-masing sebagai satu kesatuan/group H.E.R.O.

Pembahasan

1. Hope (harapan)

Harapan merupakan daya yang mampu memotivasi individu untuk melaksanakan pekerjaannya. Harapan dapat diartikan sebagai energi seseorang yang dipusatkan pada tujuan tertentu dan jalan yang dapat membimbing individu pada tujuan tersebut (Çavuş & Gökçen, 2015:246). Menurut James (2014:71), *Hope* mengandung *agency thinking & pathway thinking*, *Agency* artinya individu tersebut mempunyai tujuan yang realistis dan mempunyai keinginan kuat untuk mencapai target tersebut sedangkan *pathway* mengandung makna individu tersebut mempunyai cara, upaya, alternatif untuk mencapai hal-hal yang ingin diraihnyanya tersebut.

Tradisi Kebo-keboan/ Keboan merupakan ekspresi budaya Suku Using yang sarat akan doa dan harapan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Upacara adat ini dimulai dengan acara pembukaan berupa selamat makan bersama yang diikuti seluruh warga desa. Makna pelaksanaan selamat ini adalah agar semua warga desa menemukan keselamatan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Bagi warga para petani diharapkan dengan doa agar tanamannya aman dari gangguan hama dan dapat menghasilkan panen berlimpah. Bagi warga pedagang agar segala usaha dagangnya berlangsung sukses dengan hasil yang memuaskan. Pada dasarnya segala niat kebaikan diharapkan berkenan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di dalam acara selamat tersaji berbagai macam makanan, termasuk kuliner khas masyarakat Banyuwangi yang disebut pecel pitik. Sajian ini berupa ayam bakar berbumbu santan dengan parutan kelapa. Makna penyajian pecel pitik dalam acara selamat adalah "*kang diucel-ucel nemuo apik*" yaitu agar segala upaya yang dilakukan warga mendapatkan kebaikan (Kholil, 2012:21). Berbagai sajian selamat juga ditujukan kepada para leluhur desa agar seluruh warga desa diberi perlindungan dan kemakmuran dalam hidup bersama. Di dalam doa selamat warga menghaturkan rasa syukur karena telah diberi anugerah panen yang melimpah. Semua ujub doa yang disampaikan oleh penatua adat merupakan perwakilan dari harapan warga masyarakat (Salamun, 2015:68).

Keseluruhan upacara adat ini utamanya sangat terkait dengan harapan untuk keberhasilan usaha masyarakat agraris, meliputi kesuburan tanah pertanian, kelimpahan hasil panen dan supaya warga terhindar dari bencana alam. Tidak lupa juga harapan atas limpahan air yang sangat dibutuhkan dalam pengairan sawah juga dimasukan dalam prosesi acara. Warga Desa Aliyan memiliki seorang *jaga tirta/jaga banyu* yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan saluran irigasi termasuk juga dalam penyelenggaraan upacara ritual terkait pertanian maupun upacara terkait pelestarian sumber air. Pada hari pelaksanaan upacara, ritual *gelar sanga* dilakukan warga yang sudah terpilih menjadi tokoh keboan di lokasi depan rumah *jaga tirta*. Ritual ini menggunakan sembilan buah sajian nasi krawu dan berbagai boneka binatang simbol ekosistem sawah. Semua disajikan dengan alas daun pisang yang masih ada berpelepah. Kemudian Kebo- Keboan berguling di atas sajian tersebut sambil memakannya. Prosesi *Gelar sanga* dimaknai dengan maksud sebagai penawar/ penolak tujuh *balak-bilai* atau *sengkala* (berdasar istilah suku Using) dari berbagai bencana besar yaitu: wabah penyakit, gempa bumi, angin besar/kencang, pakeklik, api kebakaran, air banjir dan perang antar manusia/ saudara (Salamun, 2015:79).

Pada acara inti ritual kebo-keboan/keboan, tokoh Dewi Sri yang diperankan oleh warga akan diarak mengelilingi 4 penjuru desa (*ider bumi*) di atas tandu yang telah dihiasi dengan semarak dan ditarik oleh para tokoh kebo. Dapat disimpulkan bahwa dalam kepercayaan para petani Suku Using, Dewi Sri dipercayai sebagai dewi kesuburan yang melindungi areal persawahan warga desa. Sehingga para petani Suku Using merasa wajib melakukan ritual pemujaan kepada Dewi Sri dengan harapan perlindungannya selama ini akan tetap dianugerahkan kepada warga.

Selain tokoh dewi kesuburan, warga Using memiliki keyakinan bahwa makhluk halus juga menempati area-area tertentu di sekitar kehidupan mereka. Karena itu warga Desa Aliyan dalam ritual- ritualnya berusaha memelihara hubungan baik dengan harapan para makhluk halus/ roh gaib tidak mengganggu kehidupan warga (Salamun, 2015:130). Hal ini dapat ditemukan pula dalam prosesi pembukaan upacara Kebo- keboan, terdapat ritual yang ditujukan kepada alam dan juga roh leluhur yang diyakini memelihara keamanan warga Desa Alasmalang. Pelaksanaan ritual ini biasanya dilaksanakan tujuh hari sebelum prosesi inti upacara. Tempat pelaksanaan prosesi pembuka ini adalah di empat punden desa yang dianggap sebagai tempat keramat, yaitu *watu loso*, *watu gajah*, *watu nogo*, dan *watu karangan*. Empat punden itu dianggap sebagai batas area kekuasaan penunggu atau *dhanyang* Desa Alasmalang. Keempat punden desa digunakan sebagai tempat meletakkan sesaji dan digunakan sebagai tempat pelaksanaan ritual tanda bahwa upacara adat Kebo- Keboan telah dimulai (Rizal & Walida, 2020:149).

2. Self-Efficacy (kepercayaan diri)

Kepercayaan diri terkait dengan keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk berhasil

meraih tujuan (Bandura, 1997). Tanpa kepercayaan diri yang kuat seorang individu hanya memiliki sedikit dorongan untuk beraksi atau mempertahankan diri ketika dihadapkan pada kesulitan (Bandura, 2002). Individu yang percaya diri mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi bagi dirinya. Mereka memilih tantangan untuk memperluas kinerja mereka sert memotivasi diri sendiri untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan (Çavuş & Gökçen, 2015:245).

Masyarakat Suku Using meyakini bahwa dalam segala usahanya mencapai ketentraman lahir dan batin mereka selalu mendapat bantuan dari roh leluhurnya, yaitu bagian dari diri mereka sendiri. Roh leluhur ini dipercaya memiliki kekuatan untuk selalu menjaga kesuburan pertanian, keamanan desa dari sakit penyakit, atau hal buruk di luar kontrol manusia lainnya yang sangat mungkin mereka hadapi dalam hidup. Hal ini dapat ditemukan pada prosesi *selamatan* pembukaan dan juga penutupan dari rangkaian upacara adat Kebo-Keboan yang berisi sesajen yang ditujukan kepada alam dan roh leluhur yang diyakini sebagai penjaga Desa Alasmalang (Rizal & Walida, 2020:149). Demikian pula warga mempercayai bahwa masuknya roh gaib dalam tubuh pelaku keboan sudah merupakan pilihan para leluhur yang bersemayam di Desa Aliyan. Oleh sebab itu warga desa tidak merasa cemas atau takut apabila di antara sanak saudara, kawan, ataupun tetangga sekitarnya ada orang yang kerasukan, mereka meyakini roh gaib yang merasuki adalah roh leluhur yang juga adalah bagian dari Desa Aliyan (Salamun, 2015:71).

Keseluruhan pelaksanaan upacara adat Kebo- Keboan/ Keboan membutuhkan tenaga, waktu dan biaya yang besar. Selain dana yang sudah terkumpul di panitia juga masih memerlukan dana yang dikeluarkan sendiri oleh warga secara sukarela. Namun warga Suku Using yakin bahwa mereka mampu merayakannya secara rutin tiap tahun dengan partisipasi seluruh warga secara bergotong- royong. Hal ini dapat terlihat sejak acara pembuka yaitu selamatan berupa acara makan bersama- sama dengan alas tikar di sepanjang jalan desa. Sajian yang dihidangkan dalam acara ini dipersiapkan oleh masing- masing keluarga menurut kerelaan dan kemampuan. Dalam perkembangannya digelar nya acara selamatan ini terselip niat untuk mencitrakan gengsi sosial melalui rupa sajian yang dipersiapkan dan pertukaran sajian hantaran kepada sanak- saudara, tetangga dan warga sekitar. Bagi warga setempat semakin banyak pengunjung dari luar desa atau bahkan wisatawan mancanegara yang turut serta dalam acara tradisi ini mampu memberi arti tersendiri. Segala jerih payah dan pengorbanan terbayarkan dengan kebahagiaan dan kebanggan. Demikian pula halnya dengan warga kaum muda di Desa Aliyan yang tentunya juga banyak dilibatkan dalam tradisi sejak masa persiapan, bagi mereka ritual Keboan merupakan kekayaan budaya desa yang patut dibanggakan (Salamun, 2015:108).

Ritual Kebo- Keboan/ Keboan membuat warga Suku Using merasakan ketenangan, ketentraman dan kesejahteraan dalam hidup. Walaupun dalam tahap persiapan, pelaksanaan hingga penutupan mereka harus mengeluarkan banyak upaya dan pengorbanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yunita (2019:33) berdasarkan studinya tentang hubungan antara *self-efficacy* dan *subjective well-being*. Yaitu bahwa *self-efficacy* yang tinggi berdampak positif pada kondisi kesejahteraan subjektif, kemampuan regulasi stres, peningkatan harga diri dan kondisi fisik yang lebih baik untuk pemulihan dari penyakit. Kondisi inilah yang memungkinkan seseorang dan kelompok/ komunitas untuk mencapai resiliensi secara kolektif.

3. Resilience (resiliensi)

Resiliensi merujuk pada kemampuan untuk menyelesaikan masalah sekalipun masalah tersebut signifikan dengan menggunakan potensi dalam diri dan di luar dirinya (Egeland, et al., 1993:517). Hayward, et al. (2010:3) mengartikan resiliensi sebagai cara beradaptasi positif dalam menghadapi kesulitan. Menurut Grotberg (1995) selain secara individu, resiliensi juga dapat ditinjau dari kemampuan suatu kelompok/ komunitas secara kolektif untuk menghindari, meminimalisir, dan mengatasi dampak dari kesulitan yang merugikan.

Asal usul tradisi Kebo-keboan/ Keboan di Desa Alasmalang dan Aliyan sangat mirip, keduanya diawali oleh adanya musibah atau *pageblug* yang melanda desa. Musibah ini membuat kondisi masyarakat dalam kondisi krisis karena terjadi kegagalan panen dan serangan penyakit penyebab kematian mendadak yang meluas. Tetapi kondisi krisis tersebut dapat teratasi karena ada

tokoh sesepuh dari desa masing-masing sebagai pahlawan (*hero*) yang pantang menyerah untuk mencari jalan keluar dengan bersemedi. Laku tapa/ semedi ini tentunya semakin tidak mudah dilakukan dengan kondisi fisik di tengah maraknya wabah penyakit dan kelaparan yang melanda desa. Tokoh pahlawan ini mendapat *wangsit* atau petunjuk ilahi bahwa warga desa harus melakukan suatu ritual untuk dapat meredakan wabah sehingga mampu bangkit sejahtera kembali. Ritual ini disebut bersih desa atau sedekah desa yang kemudian lebih terkenal dengan sebutan Kebo-keboan atau Keboan. Maka dengan melestarikan tradisi ini setiap tahun warga desa sekaligus memperingati dan menjadikan sikap resilien tokoh pahlawan desa ini sebagai teladan hidup.

Mbah Buyut Karti dihormati sebagai leluhur pemrakarsa terjadinya tradisi Kebo- Keboan di Desa Alasmalang. Beliau dianggap sebagai pahlawan yang dapat menjadi tokoh kebangkitan dari kondisi krisis atau *pageblug* yang pernah dialami warga desa. Selain itu Mbah Buyut Karti juga dianggap sebagai panutan karena perilakunya yang berani mengambil resiko, suka membantu sesama, siap bekerja keras, tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala rintangan. Ketika masyarakat Using memiliki perkara besar atau permohonan, terkadang mereka juga melakukan semadi di Watu Loso mengikuti teladan Mbah Buyut Karti (Rizal & Walida, 2020:152). Mirip dengan kisah tersebut, masyarakat Desa Aliyan juga memiliki tokoh sesepuh teladan bernama Mbah Wongso Kenongo. Ketika dahulu masyarakat Aliyan ditimpa *pageblug* berupa wabah penyakit, kemarau berkepanjangan, serangan hama tikus, wereng dan penyakit lainnya Mbah Buyut Wongso Kenongo adalah tokoh yang memperoleh petunjuk melalui semedinya agar masyarakat desa menggelar upacara Keboan sehingga kemarau panjang segera berakhir (Salamun, 2015:92).

Pengaruh budaya luar negeri dan pandangan ilmiah dari informasi yang masuk karena kecanggihan teknologi menjadi suatu ancaman serius untuk ketahanan budaya secara nasional. Secara internal adanya pengaruh politik dan ideologi agama juga menyebabkan terjadinya dinamika dalam kebudayaan Suku Using, Banyuwangi. Tetapi resiliensi budaya masyarakat Suku Using khususnya dalam melestarikan tradisi Kebo-keboan/Keboan ini sangat teruji. Meskipun beberapa prosesi ritual perlu mengalami penyesuaian (adaptasi) akibat akulturasi atau bahkan dihilangkan agar sesuai dengan kaidah agama yang mayoritas dipeluk warga. Di Desa Alasmalang selamatan diawali dengan pembakaran kemenyan oleh pawang dan pembacaan mantra-mantra. Pada saat asap kemenyan sudah mengepul, mantra-mantra yang pada mulanya ditujukan kepada roh-roh leluhur penjaga desa kini berganti menjadi bacaan ayat Al-Qur'an (Rizal & Walida, 2020:150). Pelestarian budaya di Desa Aliyan yang dinilai masih asli dan keramat pun tidak terhindar dari ancaman tersebut. Ritual Keboan juga pernah mengalami kevakuman sekitar 8 tahun akibat adanya konflik internal dalam desa. Tetapi hingga saat ini warga Aliyan masih bertekad kuat dan pantang menyerah untuk mempertahankan budaya warisan leluhur mereka (Salamun, 2015:98).

4. Optimism (Optimisme)

Optimisme adalah suatu cara menginterpretasikan secara positif kejadian yang terjadi termasuk menginterpretasikan positif dari kejadian yang negatif (Seligman, 1998, dalam Luthans dkk, 2006:17). Menurut Martin F. Scheier optimisme berkaitan dengan aspek kognitif, yaitu harapan dan keyakinan terhadap hasil- hasil positif di masa depan (Scheier & Carver, 1992:221). Optimisme merupakan atribut psikologis yang ditandai adanya harapan umum bahwa hal- hal baik akan terjadi, atau keyakinan bahwa masa depan akan cerah karena individu dapat mengontrol hasil yang penting baginya (Lee et al., 2019:18357).

Dalam perkembangannya tidak dapat dipungkiri bahwa di antara warga Suku Using juga ada yang memandang upacara adat Kebo- Keboan/ Keboan hanya sebagai warisan leluhur yang dijadikan pesta rakyat saja. Bahkan juga ada kelompok warga yang tidak mendukung pelestarian tradisi ini. Tetapi kelompok warga pendukung meyakini pelaksanaan upacara Keboan adalah suatu kewajiban bagi mereka. Pada masa kevakuman tidak adanya ritual Keboan, warga pendukung merasa suasana kehidupan desa menjadi terpengaruh seperti pertanda dari leluhur bagi seluruh penghuni desa. Hasil panen sawah tidak melimpah karena tanaman padi kerap diserang hama ulat, tikus, wereng, juga terjadi kekeringan lahan. Mereka juga merasakan ada yang hilang pada suasana keasrian alam desa sehingga muncul perasaan kurang aman dan kurang tentram,

khususnya pada Bulan Suro. Warga pendukung Keboan percaya bahwa selama ini para roh leluhurlah yang memelihara situasi keamanan dan kesejahteraan hidup di kampung halaman mereka. Oleh sebab itu mereka memperjuangkan kelestarian tradisi Keboan sebagai peringatan kepada roh leluhur desa. Dengan demikian seluruh warga masyarakat Desa Aliyan akan dapat kembali hidup aman dan sejahtera (Salamun, 2015:105).

Optimisme warga Using dalam tradisi Keboan dapat dijumpai pula pada puncak acara, yang disebut *Ngurit*. Prosesi *Ngurit* mengekspresikan tujuan besar dari tradisi ini, yakni ketika tokoh Dewi Sri turun dari tandu menyerahkan benih padi simbol kemakmuran kepada pawang upacara untuk disebarkan. Para tokoh Keboan lalu mengguling-gulingkan tubuhnya menimpa sebaran benih padi tersebut. Selanjutnya suasana upacara akan menjadi riuh oleh warga yang segera berebut mendapatkan benih-benih padi. Mereka percaya bahwa benih padi tersebut dapat memberikan panen yang melimpah bila dicampurkan dengan benih padi lainnya. Selain itu benih padi yang telah mengenai tubuh Keboan kesurupan tersebut diyakini memiliki kekuatan magis tolak bala terhadap hama dan pengganggu lain yang berniat mendatangkan bahaya bagi manusia (Salamun, 2015:85).



Gambar 2. Warga Mengais Benih Padi yang Disebarkan dalam Prosesi Keboan Aliyan
(sumber: instagram @edyhariyadi)

Prosesi *Ngurit* di Desa Alasmalang dilakukan sedikit berbeda dan lebih seru dari Desa Aliyan, peserta berebut benih padi sakral tersebut ketika telah disebarkan ke areal sawah yang sudah diairi menjadi kubangan. Pada saat tokoh- tokoh kebo sedang berkubang, warga memberanikan diri turun ke sawah untuk mengambil benih- benih padi. Namun Kebo- Keboan yang dalam kondisi *kepileng* (*trance*, tidak sadar) itu menganggap para pemburu benih sebagai pengganggu, sehingga mereka mengejar mereka (Kholil, 2012:7). Dari prosesi ini dapat terlihat optimisme warga akan terjadinya kesejahteraan melimpah meskipun mereka harus saling berebut benih dalam lumpur dan diserang oleh para Kebo- Keboan.

Pada akhir tahap inti acara Kebo- keboan/ Keboan, terdapat prosesi yang dinamakan *Guyangan*. *Guyangan* dilakukan pada kubangan areal persawahan sebagai simbol lokasi persemaian benih padi tumbuh menjadi tanaman pangan pokok yang penting bagi warga masyarakat. Dalam ritual ini *guyangan*/ kubangan dipercayai sebagai tempat yang mengandung kekuatan tak kasat mata (*impersonal power*) sebab tempat ini berubah menjadi media tempat penyembuhan penyakit setelah dikubangi oleh para Kebo-Keboan. Warga peserta upacara banyak yang ikut masuk ke *guyangan* tersebut karena percaya air lumpur magis itu dapat memberikan efek kesehatan, kesembuhan dari penyakit, dan sebagainya (Salamun, 2015:77).



Gambar 3. Perebutan Benih dalam Prosesi Kebo-keboan Alasmalang (sumber: banyuwangikab.go.id, 2016)

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa penampakan air yang sangat keruh dan gertakan para tokoh kebo itu tidak menyurutkan optimisme warga akan banyaknya berkah di kemudian hari dengan ikut berkubang di dalamnya. Sebab mereka meyakini roh-roh leluhur pelindung desa yang memasuki para tokoh kebo telah memberikan daya pada air kubangan tersebut.

PENUTUP

Upacara adat kebo-keboan atau keboan adalah perayaan budaya bernuansa ritual magis dari masyarakat Suku Using Banyuwangi. Tradisi ini mampu menjadi kekayaan budaya nasional dengan manfaat sosial budaya bernilai tinggi. Di dalam asal usul, rangkaian prosesi upacara dan upaya pelestariannya terkandung aspek-aspek modal psikologis (*Psychological Capital*) kultur kolektif, yaitu H.E.R.O (*Hope, Efficacy, Resilience, Optimism*). Hal ini menunjukkan potensi Suku Using sebagai masyarakat kolektif agraris yang mampu berkolaborasi dan berinovasi secara efektif menghadapi tantangan dalam pelestarian budaya mereka, selanjutnya juga bagi kesejahteraan warganya.

Secara metodologis studi ini memiliki keterbatasan terkait dengan proses eksplorasi yang dilakukan. Penulis hanya melakukan eksplorasi secara teoritik dari sejumlah literatur (secara naratif, bukan sistematis). Studi eksplorasi teoritik literatur lebih baik lagi bila dikombinasikan dengan eksplorasi secara empirik. Eksplorasi empirik tersebut dapat dilakukan melalui studi lapangan dengan observasi wawancara pada masyarakat pelaku tradisi Keboan. Eksplorasi empirik tersebut dapat memperkaya bahkan dapat mengkritisi dan mengevaluasi temuan yang telah ada pada literatur.

Peneliti selanjutnya dapat menggali nilai-nilai tradisi Kebo- Keboan atau tradisi lokal lainnya dalam perspektif bidang keilmuan lainnya, agar nilai yang dapat diungkap lebih komprehensif dan aktual sesuai kondisi masyarakat kontemporer. Upaya tersebut tentunya akan sangat bermanfaat juga bagi pelestarian kekayaan budaya nasional dan kohesivitas sosial dalam masyarakat Indonesia yang plural.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 1986, *Social foundations of thought and action : A social cognitive theory*, Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall.
- Bandura, A. 1997, *Self-efficacy: the exercise of control*, New York: W. H. Freeman.
- Bandura, A. 2002, "Social Cognitive Theory in Cultural Context", *Applied Psychology*, vol. 51, no. 2, pp. 269–290.
- Banyuwangi Regency. (n.d.). Geography. Retrieved May 27, 2023, from <https://banyuwangikab.go.id/profil-daerah/geografi>
- Çavuş, M. F., & Gökçen, A. 2015, "Psychological capital: Definition, components and effects", *British Journal of Education, Society and Behavioural Science*, vol. 5, no. 3, pp. 244-255.
- Egeland, B., Carlson, E., & Sroufe, L. A. 1993, "Resilience as process", *Development and psychopathology*, vol. 5, no. 4, pp. 517-528.
- Grotberg, E. H. 1995, *A guide to promoting resilience in children: Strengthening the human spirit* (Vol. 8). The Hague, Netherlands: Bernard van leer foundation.
- Hayward, M. L., Forster, W. R., Sarasvathy, S. D., & Fredrickson, B. L. 2010, "Beyond hubris: How

- highly confident entrepreneurs rebound to venture again", *Journal of Business venturing*, vol. 25, no. 6, pp. 569-578.
- James, J. A. 2014, *Self-efficacy, hopefulness, optimism, and attitudes toward god as predictors of depression and anxiety* (Order No. 10185026), Available from ProQuest Dissertations & Theses Global.(1862193957) Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1862193957?accountid=17242>
- Kholil, A. 2012, "Kebo-Keboan dan Ider Bumi Suku Using: Potret Inklusivisme Islam di Masyarakat Using Banyuwangi". *el Harakah: Jurnal Budaya Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 169-196. doi:<https://doi.org/10.18860/el.v0i0.1887>
- Lee, L. O., James, P., Zevon, E. S., Kim, E. S., Trudel-Fitzgerald, C., Spiro III, A., ... & Kubzansky, L. D. 2019, "Optimism is associated with exceptional longevity in 2 epidemiologic cohorts of men and women", *Proceedings of the National Academy of Sciences*, vol. 116, no. 37, pp.18357-18362.
- Lestari, D. E. G. 2020, "Dinamika perubahan sosial upacara adat kebo-keboan pada Masyarakat Using Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi", *Cakrawala*, vol. 14, no. 2, pp. 198-220.
- Lie, A., Sayoga, J. T., Parera, F., Yoesoef, D., Suparno, P., Buchori, M., & Darmaningtyas. 2008, *Pendidikan Nasional dalam Reformasi Politik dan Kemasyarakatan*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Luthans, F., Luthans, K. W., & Luthans, B. C. 2004, "Positive psychological capital: Beyond human and social capital. *Business Horizons*", vol. 47, no. 1, pp. 45-50.
- Luthans, F., Youssef, C. M., & Avolio, B. J. 2006, *Psychological capital: Developing the human competitive edge*.
- Nazir, Moh. 2013, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ridwan, M. H., & Lutpiyana, D. 2023, "Nilai Kehidupan yang Terdapat pada Adat Kebo-Keboan Desa Alasmalang Singojuruh Banyuwangi", *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 3, no. 1, pp. 84-102.
- Rizal, M., & Walida, V. 2020, "Apokaliptik Sastra dalam Tradisi Kebo-Keboan Desa Alasmalang, Banyuwangi", *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, vol. 8, no. 2, pp. 146-155. <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v8i2.43010>
- Sahrul, A., Marjono, M., & Puji, R. P. N. 2022, "Perubahan Sosial dan Budaya Masyarakat Kemiren 1996-2015". *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, vol. 16, no. 2, pp. 365-387.
- Salamun. 2015, *Komunitas adat Using Desa Aliyan Rogojampi Banyuwangi Jawa Timur: Kajian Ritual Keboan*, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Scheier, M. F., & Carver, C. S. 1992, "Effects of optimism on psychological and physical well-being: Theoretical overview and empirical update", *Cognitive therapy and research*, vol. 16, no. 2, pp. 201-228.
- Umam, A. K., 2019, *Nilai- Nilai dalam Ritual Kebo- Keboan Suku Using Banyuwangi Perspektif Filsafat Max Scheler*. <https://core.ac.uk/download/pdf/286423165.pdf>
- Yunita, M. M. 2019, "Hubungan Psychological Capital dengan Kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Konflik Peran Ganda", *PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 1, pp. 29- 36.

Santihet

ISSN : 2541-2523

E-ISSN: 2541-6103

Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora



Penerbit:

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Banyuwangi



[HOME](#) / [Editorial Board](#)

Editorial Board

Editor In Chief:



Agus Mursidi

 [Scopus_type_logo](#) [ [Google](#)] [ [Sinta](#)]

Email: agusmursidi@unibabwi.ac.id

Universitas PGRI Banyuwangi

Editorial Boards Member :



Dhalia Soetopo

 [Scopus_type_logo](#) [ [Google](#)] [ [Sinta](#)]

Email: dhalia.soetopo@gmail.com

Universitas PGRI Banyuwangi

Editor

Youcef Mahlaoui

University of Said Amirouche, Algeria

Abdul Sami

University of Balochistan, Pakistan

Hasan Bal

Anadolu üniversitesi, Turkey

Prof. Dr. Yety Rochwulaningsih, M. Si.



Email: wulan@undip.ac.id

Dr. Dermawan Waruwu, S.Th., M.Si,



Email: dewaruwu@gmail.com

Universitas Dhyana Pura Bali

Prof. Dr. I Nyoman Suarka, M.Hum



Email: dnyoman_suarka@unud.ac.id

Universitas Udayana

INFORMATION

For Authors

CURRENT ISSUE

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

ABOUT JOURNAL

- EDITORIAL TEAM
- REVIEWERS
- OPEN ACCESS POLICY
- RIGHTS AND LICENSES
- AIMS AND SCOPE
- PUBLICATION ETHICS
- AUTHOR GUIDELINES
- DECLARATION TRANSFER FORM
- PEER REVIEW PROCESS
- PLAGIARISM AND RETRACTION POLICY



HOME / ARCHIVES / Vol. 8 No. 1 (2024): Santhet : Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora

Vol. 8 No. 1 (2024): Santhet : Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora



Journal title	<u>SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)</u>
Initials	JS
Frequency	2 issues per year (Desember-Juni & Juli-November)
DOI	Prefix 10.36526 by Crossref
Online & Print ISSN	<u>2541-6103 & 2541-2523</u>
Editor-in-chief	<u>Dr. Agus Mursidi, M.Pd</u>
Publisher	<u>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi</u>
Citation Analysis	<u>Google Scholar /SINTA 4 TAHUN 2023/Dimension/ Web of Science</u>
Acceptance Ratio	25%

DOI: <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1>

PUBLISHED: 2024-06-30

ARTIKEL

LINGUAL FORM OF GARDEN NAMES AT RANOYAPO

Bentuk Lingual Nama-Nama Kebun di Ranoyapo

Vivi Nansy Tumuju, Vany Kamu, Donald R. Lotulung, James Edward Lalira

1-10



PDF

Local Maritime Kingdoms in the Nusantara Archipelago (Study of High School Social Studies History Textbook)

Kerajaan-Kerajaan Maritim Lokal di Nusantara (Kajian Buku Teks Pelajaran IPS Sejarah SMA)

Nur Syafarudin , Agus Mursidi

11-25



PDF

Posmodernisme Sastra dalam Novel Kita Pergi Hari Ini Karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie

Nopita, Legi Elfitra, Ahada Wahyusari

26-34



PDF

Implementation of Project Instruments to Measure Creativity in History Learning Using Canva Platform for Grade X and XI at SMAN 4 Yogyakarta

Lia Januarsih, Dhorika Hasna, Yohanes Elfanius, Fahrudin

35-43



PDF

The PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PETI ILMU PERSUASI PADA MATERI TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2022/2023

wanda monika putri wanda, Legi Elfitra, Siti Habiba

44-48



PDF

Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through the Make a Match Method In Learning History in Class XI SMA Negeri 3 Bangko Pusako

Cici Rahma Arbain, Bedriati Ibrahim, Suroyo

49-56



PDF

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HAND OUT DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF PADA TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA TANJUNGPINANG

Norahsikin, Isnaini Leo Shanty, Tety Kurmalasari

57-62



PDF

Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024

Kiftian Hady Prasetya, Kasrini Pujining Utami, Prita Indriawati, Munirah

63-68



PDF

Collection Based Storyline Developer in Pekanbaru's Sang Nila Utama Museum

Sri Supitri Romdania, Isjoni, Suroyo

69-75



PDF

Perception of History Teachers of Independent Learning Curriculum at Man 2 Pekanbaru

Bunga Berliana Sari

76-80



PDF

Changes in the Livelihood System of the Kerang Dayo Village Community from Loggers to Oil Palm Farmers (2010-2020)

Rochgiyanti, Yunarti Sulistia, Fathurrahman, Daud Yahya, Rhoma Dwi Aria Yuliantri

81-88



PDF

Development Of Teaching Modules Based On Local Wisdom In Learning Literature Writing For Students In Elementary School Teacher Education Program

Hety Diana Septika, Mohammad Ilyas, Kiftian Hady Prasetya

89-94



PDF

Ancient Chinese Marriage Culture

Budaya Perkawinan Masyarakat Tiongkok Kuno

Yohan Yusuf Arifin

95-98



PDF

Corporate Responsibility to the Community: A Study of CSR Implementation of PT. AMM in Kutai Kartanegara

Muhamad Alisalman, Mustangin Mustangin, Abdillah Gymnastiar Gaza, Tito Amellya Pasha

99-104



PDF

THE MEANING OF METAPHOR IN SONG LYRICS PAK NGAH SUHARDI S

MAKNA METAFORA DALAM LIRIK LAGU KARYA PAK NGAH SUHARDI S

Norizan, Ahada Wahyusari, Tety Kurmalasari

105-111



PDF

Auction Of The Executed Collateral Object Under Fiduciary Guarantee

Dewi Kurniawati, Moh Saleh

112-123



PDF

ANALYZING THE HISTORY AND SOCIAL VALUES OF THE KELAYAN MUHAMMADIYAH MOSQUE

Menganalisis Sejarah dan Nilai-Nilai Sosial Dari Keberadaan Masjid Muhammadiyah Kelayan

Muhammad Rico, Herry Porda Nugroho Putro, Syaharuddin

124-131



PDF

The TROWULAN'S EXISTENCE IN THE ARCHIPELAGO: MAJAPAHIT DURING THE RAJASANAGARA GOVERNMENT

Eksistensi Trowulan Dalam Peradaban Nusantara: Majapahit Pada Masa Pemerintahan Rajasanagara

Iqrapandu wijaya

132-150



PDF

Remains of the Bumi Ayu Site as Evidence of Religious Tolerance During the Sriwijaya Independence Period

Peninggalan Situs Bumi Ayu, Nilai Religi Peninggalan Situs Bumi Ayu, Bentuk Toleransi Beragama Pada Masyarakat Bumi Ayu

Dhanty Rahmallah Agustina Dhanty, LR. Retno Susanti

151-159



PDF

Dampak Perubahan Transportasi Air Ke Darat Pada Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 1990-2008

Muhammad Sofian Syauri, Mansyur, Mohamad Zaenal Arifin Anis

160-171



PDF

THE HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF ISLAM BY MALIM SALAWET IN MANDAILING NATAL IN 1810-1870 A.D

SEJARAH PENGEMBANGAN ISLAM OLEH MALIM SALAWET DI MANDAILING NATAL PADA TAHUN 1810-1870M

fadhillah ani Hasibuan, Achiriah, Solihah Titin Sumanti

172-177



PDF

Aspek – Aspek Psikologis dalam Tradisi “Nyumbang” Masyarakat Suku Jawa

Yosinta Ayuwandani, Marselius Sampe Tondok

178-187



PDF

Contribution of Swamp Buffalo Farms and Coconut PlantationsPalm Oil on the Income Structure of Farmer Households in Kuripan District, Barito Kuala Regency

Melisa Prawitasari, Sriwati, Rochgiyanti, Muhammad Rizki Pratama, Nadia Oktaviani, Ni Made Febrianti Eka Putri

188-194



PDF

Aspects Distribution in Actor Focus of Talaud Language

Distribusi Aspek pada Fokus Pelaku Bahasa Talaud

James Edward Lalira, Yopie A.T. Pangemanan, Jane E. Scipio, Vivi N. Tumuju

194-203



PDF

THE ASSESMENT OF HISTORY LEARNING IN IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA

Laely Armiyati, Leo Agung

204-212



PDF

The Effect of Teacher Competence and Students Motivation in Adventist Junior Hight School Olobaru, Parigi Mautong Regency

Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa SMP Advent Olobaru Kabupaten Parigi Mautong

Julita Inggrinne Nelwan, Cornelia Timpal, James Edward Lalira

213-221



PDF

The Role Of The Community And Village Empowerment Office Of West Sumatra Province In Increasing The Capacity Of BUMnag Management

Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Sumatera Barat Dalam Peningkatan Kapasitas Pengurus BUMnag

Bonavidiawati Zebua, Rizki Syafril

222-232



PDF

“Mari kitorang bapesta”: Budaya Pesta Dalam Masyarakat Minahasa Dilihat Dari Kacamata Hirarki Kebutuhan Maslow Dan Collective Self-Esteem

Helen Subekti, Listyo Yuwanto

233-237



PDF

PEMENUHAN HAK UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN BAGI ANAK PENYANDANG DISABILITAS

HANIF RAHARDJO

238-246



PDF

Psychology and Culture: The Construct of Psychological Capital of Collective Culture H.E.R.O (Hope, Efficacy, Resilience, Optimism) in The Kebo- Keboan Tradition of Using Tribe, Banyuwangi

Psikologi dan Budaya: Konstruk Modal Psikologis Kultur Kolektif H.E.R.O (Hope, Efficacy, Resilience, Optimism) dalam Tradisi Kebo- Keboan Suku Using, Banyuwangi

Ivy Novenatha Karolina Tambun, Marselius Sampe Tondok

247-256



PDF

The Adaptive Strategies of Kampoeng Batik Laweyan Community in Response to the Late 20th Century Decline in Batik Industry

Strategi Adaptasi Masyarakat Kampoeng Batik Laweyan Pasca Penurunan Industri Batik Akhir Abad 20

Ilham Cahyo Widodo, Hafizh Maulana Syah Putra

257-266



PDF

Dutch Strategy in West Aceh (Aceh War, 1873-1906)

Strategi Belanda di Aceh Barat (Perang Aceh, 1873-1906)

Rahmatul Aulia

267-273



PDF

Keadilan Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Secara Adat Di Desa Papring Kalipuro Banyuwangi

Arie Ramadhani, Desi Yunita Putri, Roudhotul Jannah

274-279



PDF

Wastra Batik As A Fashion Interest Among Generation Z In The Community Of Remaja Nusantara (2023)

Syifa Mahala Adjani

280-285



PDF

LOCAL CONTENT OF PRIMARY SCHOOL ENGLISH AS A MEANS OF PRESERVING AND DEVELOPING REGIONAL ADVANTAGES AND WISDOM OF THE BANYUWANGI REGION

MUATAN LOKAL BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR SEBAGAI SARANA PELESTARIAN DAN MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN DAERAH DAN KEARIFAN DAERAH BANYUWANGI

Yuli Sugianto, Supono, Ach Zayul Mustain
286-297

**THE ROLE AND RESPONSIBILITIES OF FOUNDATION BENEFIT OWNERS ARE REVIEWED FROM REGULATION OF THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 13 OF 2018**

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PEMILIK MANFAAT YAYASAN DITINJAU DARI PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2018

Victor Marsangap Nainggolan, Habib Adjie
298-305

**LEGAL CERTAINTY IN ELECTRONIC MANUFACTURING OF MORTGAGE CERTIFICATES**

KEPASTIAN HUKUM DALAM PEMBUATAN SERTIPIKAT HAK TANGGUNGAN SECARA ELEKTRONIK

Aisyah Juliviani I , Moh. Saleh
306-315

**Makna Tari Kabasaran Mengandung Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Minahasa**

Donald Ringgo Lotulung, Tatiana Stary Claudia , Maxi Kojong
316-324

**Legal Comparision of Standard Clause Regulations in Indonesian and New Zealand Consumer Protection Laws**

Farah Fauza
325-332



Tourism Marketing: Banyuwangi Regency Government Partnership with Local Mass Media in Banyuwangi

Pemasaran Pariwisata: Kemitraan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan Media Massa Lokal di Banyuwangi

Niko Pahlevi Hentika, Erna Agustina

333-341

**The Development of the Urung Senembah Kingdom and Its Legacy in Patumbak, 1620-2023**

Perkembangan Kerajaan Urung Senembah dan Peninggalannya Di Patumbak, 1620-2023

Muhammad Akbar Maulana, Jufri Naldo

342-348

**Dynamics of the History of the Seventh Two Kuta Kuta Hamparan Perak in Medan City, 1823-1946**

Dinamika Sejarah Kedatukan Sapuluh Dua Kuta Hamparan Perak di Kota Medan, 1823-1946

Muhammad Iqbal Roihan, Yusra Dewi Siregar

349-357

**The Multidimensional Paradigm of Indonesian Historiography and Its Teaching Efforts in the Context of History Learning in Indonesia**

Bayu Ananto Wibowo, Djono

358-367



Analysis of Land Rights Cancellation Process Due to Administrative Non-Compliance with Applicable Law in Indonesia

Analisis Proses Pembatalan Hak Atas Tanah Akibat Ketidaksesuaian Administrasi dalam Hukum yang Berlaku di Indonesia

Rendra Adi Wibowo, Bambang Eko Turisno

368-372

**ANALISIS PERILAKU WISATAWAN DALAM MEMBUANG SAMPAH DI KAWASAN BENTENG SOMBA OPU MAKASSAR**

Akhmad Saifi, Heri Susanto, Fitri Mardiani

373-383

**Tepisari Village Government Strategies in Increasing Communitiy Participation in Development Programs**

Putri Larasati Kiyato, Danang Purwanto, Atik Catur Budiati

384-392

**Pola Ketergantungan Pariwisata di Taman Nasional Komodo**

Dhika Kurniawan Agung

393-401

**Biography of Willem Iskandar and his role in education In North Sumatra**

Biografi Willem Iskandar Dan Perannya Dalam Pendidikan Di Sumatera Utara

Syarifah, Desinora Natalia Hutaurok, Diancrisy Situmeang, Maria Innest, Siti Nurhidayah Al-Anshari

402-407



Strategi Mempertahankan Kearifan Lokal Seni Kriya Wayang Pada Pengrajin Wayang Kulit di Desa Sonorejo

Darin Alya Husniyah, Bagas Narenda Parahita, Danang Purwanto

408-413



PDF

Analysis of the Derivation and Inflection Process in Javanese Language

Analisis Proses Derivasi dan Infleksi dalam Bahasa Jawa

Letizya Cordelia Meyfiany, Yohanes Octovianus L. Awololon, Valencia Friska Suarliem

414-422



PDF

Meras Gandrung Tradition as a Cultural Strategy for the Regeneration of Gandrung Dancers in Banyuwangi

Tradisi Meras Gandrung Sebagai Strategi Budaya Untuk Regenerasi Penari Gandrung Di Banyuwangi

Mahfud, Mutiara Cahya Ayuning Tyas , I Kadek Yudiana

423-433



PDF

IMPROVING STUDENTS' VOCABULARIES IN 3RD GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL PENGANJURAN 4 USING COCOMELON YOUTUBE CHANNEL

Dinda Widya Castrena Dharma Putri, Moch. Ardi Setyawan, Rizki Nurfida Pambayun

434-443



PDF

Implementation of K.H Ahmad Dahlan's Characteristic Values in History Learning at MA Muhammadiyah Pekanbaru City

Implementasi Nilai-Nilai Ketokohan K.H Ahmad Dahlan dalam Pembelajaran Sejarah di MA Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Fera Andini, Isjoni, Asyrul Fikri

444-449



PDF

The Analysis of Signs in the Film Everything Everywhere All at Once by The Daniels

Rae Tisha Vania, Banung Grahita

450-457

**AKSENTUASI APARATUR DESA DALAM PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING DI BANYUWANGI**

Kuni Putri Safinah, Hary Priyanto, Safrieta Jatu Permatasari

458-465

**CHANGES IN BALINESE IDENTITY AND CULTURE AS A RESULT OF TOURISM**

Perubahan identitas dan budaya Suku Bali sebagai akibat dari Pariwisata

Dwianita Conny Palar, Benson Paul Hewat

466-474

**PRESERVATION OF AN ANCIENT MANUSCRIPT COLLECTION IN THE AL-QUR'AN HISTORY MUSEUM OF NORTH SUMATRA**

Miftahul Jannah Nasution , Yusra Dewi Siregar , Nabila Yasmin

475-481

**KEPEMIMPINAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DI SMK NEGERI 2 DEPOK KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Rizki Kurniati, Khairul Rofiah , Khairul Rofiah , Sabarudin

482-492



EVALUASI EFEKTIVITAS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKN 2 DEPOK

Reni Puspita Sari, Arifatus Solihah, Sabaruddin
493-506

**Pengembangan Media Pembelajaran INKA (Ide Nasihat Kreativitas Anekdote) pada Materi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024**

Pengembangan Media Pembelajaran INKA (Ide Nasihat Kreativitas Anekdote) pada Materi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024

Inka Puspita Ningrum, Isnaini Leo Shanty, Siti Habiba
507-511

**The Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi dalam Film Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab**

Siti Ruqmana Siti Ruqmana, Ahada Wahyusari Ahada Wahyusari, Legi Elfitra Legi Elfitra
512-515

**the Pengembangan Media Pembelajaran Seragam Sekolah Negosiasi pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lingga Utara Tahun Pelajaran 2022/2023**

Melan, Legi Elfitra, Harry Andheska
516-519

**The Pengaruh Metode Inquiry Menggunakan Media Audio Terhadap Kemahiran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan Tahun Pelajaran 2023/2024**

Asromah, Ahada Wahyusari, Legi Elfitra
520-527



PDF

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AR CER (AUGMENTED REALITY CERPEN) BERBANTUAN ASSEMBLR EDU DAN CANVA PADA MATERI TEKS CERPEN SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2023/2024

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AR CER (AUGMENTED REALITY CERPEN) BERBANTUAN ASSEMBLR EDU DAN CANVA PADA MATERI TEKS CERPEN SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2023/2024

ARIANSYAH, Isnaini Leo Shanty, Tety Kurmalasari, Legi Elfitra, Abdul Malik, Dody Irawan
528-545



PDF

A, The Analisis Prinsip Kerja Sama Dalam Film Keluarga Cemara 2

Eka Dharmayani Eka, Ahada Wahyusari, Legi Elfitra
546-553



PDF

PENGEMBANGAN E-MODUL TEKS CERPEN BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN APLIKASI ANY FLIP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2023/2024

PENGEMBANGAN E-MODUL TEKS CERPEN BERBASIS KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN APLIKASI ANY FLIP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2023/2024

Siska Hastuti, Harry Andheska , Legi Elfitra
554-558



PDF

Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Puisi pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Batam Tahun Ajaran 2022/2023

Nurhalizah Safitri, Isnaini Leo Shanty , Tety Kurmalasari
559-564



PDF

Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Materi Puisi pada Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Moro Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Materi Puisi pada Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Moro Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Sepni Arlinda, Abdul Malik , Zaitun, Isnaini Leo Shanty , Harry Andheska , Legi Elfitra

565-569

**SEMIOTIK ANALISIS SEMIOTIK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE DION RAJAGUKGUK**

ANALISIS SEMIOTIK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE DION RAJAGUKGUK

Meliyana Sihite

570-573

**The Analisis Sosiologi Sastra Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini**

Analisis Sosiologi Sastra Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini

Nadila Angelina

574-577

**Semiotik ikon, indeks, simbol Analisis Semiotik Film Pariban Karya Agustinus Sitorus**

Analisis Semiotik Film Pariban Karya Agustinus Sitorus

Tonggina Angel Yana, Ahada Wahyusari, Siti Habiba, Harry Andheska, Dody Irawan, Tessa Dwi Leoni

578-580

**DEVELOPMENT OF YOUTUBE-BASED DEBATE VIDEO LEARNING MEDIA FOR DEBATE TEXT SPEAKING SKILLS FOR CLASS XI STUDENTS OF STATE HIGH SCHOOL 2 TANJUNGPINANG CITY FOR THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR**

Pengembangan Media Pembelajaran Video debat Berbasis Youtube Untuk Pemahaman Teks Debat Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023

Nurayuni, Abdul Malik, Legi Elfitra

581-585



Morfem Bahasa Melayu Sub-Dilaek Desa Tanjung Hutan Kecamatan Buru Kabupaten Karimun

zakiah, Ahada Wahyusari, Dody Irawan

586-595



Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata pada Pembelajaran Fabel Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjungpinang

Pengembangan media pembelajaran papan kata pada pembelajaran fabel siswa kelas VII sekolah menengah pertama Negeri 1 Tanjungpinang

Pika Miranti, Abdul Malik, Ahada Wahyusari

596-600



A, The Pengembangan Media Pembelajaran Roda Tanya pada Materi Cerita Fabel Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Tanjungpinang

Pengembangan Media Pembelajaran Roda Tanya pada Materi Cerita Fabel Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Tanjungpinang

Sultan riyu Sultan riyu, Dody Irawan, Siti Habibah

601-605



A, The Pengembangan Eletronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Meenggunakan Live Worksheets Materi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Pengembangan Eletronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Meenggunakan Live Worksheets Materi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Neni Jumaidah Neni Jumaidah, Harry Andheska, Siti Habiba

606-611

**A, The Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam**

Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam

Reski

612-616

**A, The Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Sarana Belajar Prosedur pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024**

Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Sarana Belajar Prosedur pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024

Ika Amelia Wati Ika Amelia Wati, Harry Andheska Harry Andheska, Asri Lolita Asri Lolita

617-626

**Analysis of Swear Language in the Coastal Community of Kampung Bulang Bawah Tanjungpinang**

Analisis Bahasa Makian pada Masyarakat Pesisir Kampung Bulang Bawah Tanjungpinang

Rizki Handika, Ahada Wahyusari, Legi Elfitra

627-631

**The Effect of Socialization of the I-BOSS System on the Effectiveness of Using I-BOSS at the Directorate of Goods Traffic Services and Capital Investment of BP Batam**

Pengaruh Sosialisasi Sistem I-BOSS Terhadap Efektivitas Penggunaan I-BOSS Pada Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam

Nor Ashikin, M. Fachri Adnan

632-638



PDF

Megalithic Heritage Of Traditional Villages In Ende

Fatma Wati, Elisabeth Susanti Bela

639-648



PDF

Discusses the message in Poetry for the Indonesian People of poems Korean poets

Analisis Amanat dalam Puisi Buat Rakyat Indonesia Penyair Korea

Erik Mayzaldi, Abdul Malik, Ahada Wahyusari

649-655



PDF

Analysis of Intrinsic Elements of the Novel Athar Cinta Dalam Ikhlas by Abay Adhitya

Analisis Unsur Intrinsik Novel Athar Cinta dalam Ikhlas Karya Abay Adhitya

Govinda Govinda, Ahada Wahyusari, Legi Elfitra

656-661



PDF

nilai-nilai budaya Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam lirik lagu Batak Toba Album Dorman Manik feat Rany Simbolon

Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam lirik Lagu Batak Toba Album Dorman Manik feat Rany Simbolon

Nathasya TriOlivia Limbong, Suhardi, Tety Kurmalasari, Isnaini Leo Shanty , Fabio Testy Ariance Loren , Zaitun

662-669



PDF

The Analisis of Word Choice in Denny Sumargo Podcast Youtube Channe

Analisis of Word Choice in Denny Sumargo Podcast Youtube Channe

Wulandari, Ahada Wahyusari , Fabio Testy Ariance Loren
670-675



Socio-Economic Development of Transmigration Communities in Suka Damai Village, Singingi Hilir Sub-District, Kuantan Singingi District 1983-2020

Siti Nur Elisah, Bunari, Asyrul Fikri
676-686



The Pengaruh Model Pembelajaran Talking stick Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Isi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Batam Tahun Pelajaran 2023/2024

RIQQAH RAHMADIA ISMAIL, Isnaini Leo Shanty, Tetty Kurmalasari , Dody Irawan, Harry Andheska , Legi Elfitra
687-694



Portrait of Education Aspects in Indonesia During the Japanese Occupation (1942-1945)

Dadan Adi Kurniawan, Syaffrina Fadhilatul Nikmah, Nasta Ayundra Oktavian Mahardi
695-705

Efforts to embedding character education in class X history learning in the independent curriculum at SMA Negeri 4 Pekanbaru

Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Pekanbaru

Riski Anggola, Isjoni, Yanuar Al Fiqri
706-710



Supervision of the Distribution of Subsidized Fuel Oil (BBM) Type Solar (Biosolar) in Padang City

Puja Hariqah, Rahmadani Yusran

711-720



HISTORY OF PAGOEJOEBAN PASOENDAN 1913-1942

Aldi Cahya Maulidan

721-732



Tradisi Lawang Sakepeng Persyaratan Pernikahan Pada Suku Dayak Ngaju di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah

Ahmad Kasbil Mubarak, Rusdi Effendi, Fitri Mardiani

733-739



DYNAMICS OF PLANTATIONS IN NORTH SUMATRA FROM THE COLONIAL TO POST-COLONIAL ERA

DINAMIKA PERKEBUNAN DI SUMATERA UTARA ERA KOLONIAL HINGGA PASCA KOLONAL

Yusra Dewi Siregar, Fitri Khoirun Nisa, Junelma Hamdani Ginting, Muhammad Zahran Yassar Napitupulu, Nurul Fadhilah, Sutan Raja Hendi Fiirmansyah

740-746



Tradisi Aruh Adat Buntang Mamali Mati Suku Dayak Deah di Desa Kambang Kuning Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Hani Farahdiyana, Rusdi Effendi, Mansyur Mansyur

747-756



Virtual Field Trip to the Youth Pledge Museum in History Learning at SMA Negeri 7 Banjarmasin

Karyawisata Virtual Museum Sumpah Pemuda dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 7 Banjarmasin

Muhammad Firnanda, Heri Susanto, Ersis Warmansyah Abbas, Sriwati Sriwati
757-764

**Development of Tanggui Craftsmen In Kuin Utara In 2010-2019**

Perkembangan Pengrajin Tanggui di Kuin Utara Tahun 2010-2019

Siti Ismirat Purnama Sari Rush, Wisnu Subroto, Mansyur Mansyur
765-770

**Pemanfaatan Benteng Tundakan Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMAN 1 Paringin**

Muhammad Akbar Setyawan, Rochgiyanti Rochgiyanti, Heri Susanto
771-779

**Pengembangan Media E-Booklet Berbasis Timeline Pada Materi Indonesia Masa Kolonial Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas XI SMAN 12 Pekanbaru**

Tantrike Helsa, Isjoni Ishak, Asyurul Fikri
780-788

**The Community Adaptation Strategies to Tidal Floods (Case Study: Karangjampo Community, Tirta Sub-District, Pekalongan Regency)**

Fatlina Hijriyanti, Nurhadi, Riadi Syafutra Siregar
789-796



Analysis of User Satisfaction with Activity Based Components at Caldera Adventure : Rafting & Resort Sukabumi

Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Activity Based Component di Caldera Adventure : Rafting & Resort Sukabumi

Rima Pratiwi Batubara, Aditya Sugih Setiawan, Cecilia Da Venus

797-781



PDF

PROSPECTIVE ACCOUNTING TEACHERS' VIEWS ON THE POST-COVID-19 LEARNING PROCESS AT SURAKARTA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY

Pandangan Calon Guru Akuntansi Terhadap Proses Pembelajaran Pasca Covid-19 Di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Agung Faizin, Harsono

802-809



PDF

Historiographical Distortion of R.A Kartini's Heroism in a Feminist Sociological Perspective

Marianus Ola Kenoba, Maria Goretty Djandon

810-819



PDF

Implementasi Modul Ajar Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Kurikulum Merdeka Pada Kelas X SMA Negeri 2 Banjarmasin

Halda Nor Halisa, Ersis Warmansyah Abbas, Syaharuddin

820-827



PDF

Historical Studies Of Japan During The Meiji Restoration

Anita Anita, Sisilia Helena Joaline Tadu Lado

828-834



PDF

DEVELOPMENT OF THE TRANSMIGRATION COMMUNITY IN RINGIN JAYA VILLAGE, PULAU BURUNG DISTRICT, INDRAGIRI HILIR DISTRICT, RIAU PROVINCE, 1994-2000

Sri Budi Rahayu, Rizki Agung Novarianto

835-841

**SYMBOLS OF WOMEN'S EXISTENCE IN SA,O NGGUA ORNAMENTS IN THE WOLOTOPO TRADITIONAL VILLAGE, EAST WOLOTOPO VILLAGE NDONA DISTRICT, ENDE DISTRICT**

Josef Kusi, Safina Husen

842-848

**CAPACITY BUILDING EFFORTS FOR VILLAGE OFFICIALS AND THE VILLAGE CONSULTATIVE BODY IN CARRYING OUT THEIR DUTIES AND FUNCTIONS IN SIMARLELAN VILLAGE, SOUTH TAPANULI**

UPAYA CAPACITY BUILDING BAGI APARATUR DESA DAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN FUNGSI DI DESA SIMARLELAN TAPANULI SELATAN

Irma Santi Laoli, Aldri Frinaldi

849-862

**STRATEGY FOR DEVELOPING THE RAINBOW BRIDGE MARINE TOURISM OBJECT IN NAGARI MUARA KANDIS PUNGGANAN PESISIR SELATAN DISTRICT**

Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Jembatan Pelangi Di Nagari Muara Kandis Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan

Lala Gusti Ayu, Aldri Frinaldi

863-875

**Application Of The Problem Based Learning Model In History Learning To Increase Learning Activity And Achievement Of Class X Ruminant Students At Smk Negeri 1 Aimere Academic Year 2023/2024**

Hasti Sulaiman, Theresia Langa Wio

876-883



PDF

THE ROLE OF MUHAMMADIYAH IN THE FIELD OF EDUCATION THE LEADERSHIP PERIOD OF H. MISMAR MA'AHU IN KAMPAR DISTRICT

PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN MASA KEPEMIMPINAN H. MISMAR MA'AHU DI KABUPATEN KAMPAR

Fiona Rahmawati, Isjoni, Ahmal
884-893



PDF

Ruang Sosial Milenial: Gaya Hidup Mahasiswa Ngo-Coffee Shop (Nongky) di Banyuwangi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi)

Muttafaqur Rohmah, Rizki Nurfida Pambayun, M. Iswahyudi, Titis Sugiyantiningtyas
894-900



PDF

Designing a Project-Based Learning (PjBL) Model on Multiculturalism in History

Desain Model Projek Based Learning (PjBL) Tema Multikulturalisme dalam Pembelajaran Sejarah

Ulfatun Nafi'ah, Djono
901-918



PDF

Non-Native English-Speaking Tutor: The Students' Perception at English Education Center In Banyuwangi

Bukan Penutur Asli Bahasa Inggris Speaking Tutor: Persepsi Siswa di Pusat Pembelajaran Bahasa Inggris di Banyuwangi

Rizki Nurfida Pambayun , Dian Arief Pradana, Ifa Muhimmatin, Moch. Ardi Setyawan
919-926



PDF

USE OF MOTHER LANGUAGE AS A COMMUNICATION TOOL INTRODUCING INDONESIAN LANGUAGE AT AL-IMAN TERONG KINDERGARTEN EAST ADONARA DISTRICT

PENGUNAAN BAHASA IBU SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI PENGANTAR BAHASA INDONESIA DI TK AL-IMAN TERONG KECAMATAN ADONARA TIMUR

Margaret P.E. Djokaho, Anisa Tul Azizah

927-931

**Implementation of Behavior Modification Techniques for Children with Low Social Skills (A Case Study at the Social Protection Service Unit for Children in Garut, West Java)**

Meiti Subardhini, Sabar Riyadi, Sakroni

932-943

**Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alalak**

Siti Raihanah, Rochgiyanti, Syaharuddin

943-954

**Analysis of the Cultivation of Pangerten and Gotong Royong Character Values Through Social Learning for Blind Students at SLB A YKAB Surakarta**

Irham Hasri Isnanto, Atik Catur Budiati, Yosafat Hermawan Trinugraha

955-964

**SYMBOLIZATION OF KERIS PAMOR IN THE MANIFESTATION OF SELF-IDENTITY IN THE SOKOSONGO KERIS COMMUNITY IN SEMARANG DISTRICT**

Stevanus Abram Wijaya, Riadi Syafutra Siregar, Septina Galih Pudyastuti

965-972



Study of Student Behavior on the Implementation of Child Friendly School at SMA Negeri 8 Surakarta

Extana Rui Arda, Septina Galih Pudyastuti, Danang Purwanto

973-983

**Implementation of Grapyak Semanak Culture-Based Character Strengthening in the Prevention of Psychic Violence among Blind Students (Thomas Lickona's Character Education Perspective)**

Alvin Rajaswara Indonesia, Septina Galih Pudyastuti, Yosafat Hermawan Trinugraha

984-996

**Hambatan Serta Dampak Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin**

Anggelika Permata Sari, Rochgiyanti, Heri Susanto

997-1006

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FIRST STEP ON RUNNING SPEED AND PUSHING MOMENTUM IN FLOP STYLE HIGH JUMP BASED ON MOVEMENT BIOMECHANICS**

ANALISIS KOMPARASI LANGKAH AWALAN TERHADAP KECEPATAN LARI DAN MOMENTUM TOLAKAN PADA LOMPAT TINGGI GAYA FLOP BERDASARKAN BIOMEKANIKA GERAK

Revaldi Hidayatulloh , Ach. Zayul M , Puji Setyaningsih

1007-1011

**Masjid Perjuangan 45 Medan City: History and Architecture**

Masjid Perjuangan 45 di Kota Medan: Sejarah dan Arsitekturnya

Susanti Lingga, Achiriah

1012-1020



Development of Podcast Media Based on the Spotify Application in History Learning on the Influence of Islamic Religion and Culture in Indonesia at Profession Bina Vocational School

Suroyo, Putri Adellia, Isjoni Ishaq
1021-1027

**IMPROVING STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS USING THE TPACK-BASED NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) LEARNING MODEL IN HISTORY LEARNING AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 BOGOR**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) BERBASIS TPACK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 BOGOR

Restu Yanuar Ula, Darsono, Sariyana
1028-1033

**Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pakpak Bharat**

Vera Sriyuni Manik, Yusra Dewi Siregar
1034-1041

**Pelaku Bullying Ditinjau Dari Perspektif Teori Identitas Sosial Sebuah Systematic Review Literature**

Sakroni, Meiti Subardhini, Sabar Riyadi
1042-1051

**Tradisi Ubeng Dusun Masyarakat Jawa di Dusun Slati Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang**

Rhenna May Diana Auralia F, Rizki Agung Novariyanto
1052-1060



PRRI Suppression Operation in Sungai Pagar (1958-1961)

Operasi Penumpasan PRRI di Sungai Pagar (1958-1961)

Cindy Lorenza, Bunari, Asyrul Fikri

1061-1066

**Protection of Women's Rights in the Escalating Conflict in Palestine**

Nurfarah Nidatya, Shanti Darmastuti, Dini Putri Saraswati

1067-1077

**Preventing Digital Sexual Harassment: Strategies for Improving Digital Literacy An Islamic Education Perspective**

Mencegah Pelecehan Seksual Digital: Strategi Meningkatkan Literasi Digital dalam Perspektif Pendidikan Islam

eka rizky bastian, Muhammad Thohir

1078-1087

**THE INDONESIAN JOURNALISTS ASSOCIATION (PWI) IN RIAU DURING THE NEW ORDER ERA 1968-1998**

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Riau Pada Masa Orde Baru Tahun 1968-1998

Dhanti Salsabila Azis, Bunari, Ahmal

1088-1099

**Terapi Islami Ala Padepokan Iqro' Terhadap Fenomena Pergaulan Bebas di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan**

Tiara Septiana, Muhammad Ali Azmi Nasution

1100-1108



Pagelaran Seni dalam Tradisi Malam Bujang Gadis di Kabupaten Lahat Pasca-penghapusan Sistem Marga (1983-2008)

Susanto Jumaidi, Hamdan Tri Atmaja
1109-1121

**Collaborative Governance in Accelerating Stunting Reduction through Corporate Social Responsibility**

Safira Hanny Rizky Wasiat, Roy Valiant Salomo
1122-1130

**Andrik Sulistiyawan Sukarno and the Managerial State of Indonesia**

Andrik Sulistiyawan
1131-1134

**Representation of “Sapa Nandur Ngundhuh” in the Wayang Performance of Cupu Manik Astagina by Ki Enthus Susmono**

Representasi “Sapa Nandur Ngundhuh” dalam Pergelaran Wayang Lakon Cupu Manik Astagina oleh Ki Enthus Susmono

Ida Fariha, Sucipto Hadi Purnomo
1135-1151

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE MANAGEMENT AND WORK-LIFE BALANCE ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR THROUGH JOB SATISFACTION**

PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN WORK-LIFE BALANCE TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR MELALUI JOB SATISFACTION

Medya Sari Rachma Atika, Anang Kistyanto, Andre Dwijanto Witjaksono
1152-1163



THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD, TECHNOSTRESS, WORK LIFE BALANCE AND EMPLOYEE PERFORMANCE IN THE REGIONAL SECRETARIAT OF THE CITY OF SURABAYA

HUBUNGAN ANTARA WORKLOAD, TECHNOSTRESS, WORK LIFE BALANCE DAN KINERJA PEGAWAI DI SEKRETARIAT DAERAH KOTA SURABAYA

Reny Elvira Septyandini, Dewie Tri Wijayati Wardoyo, Andre Dwijanto Witjaksono
1164-1178

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE AND SERVICE QUALITY ON CUSTOMER SATISFACTION OF THE REGIONAL SECRETARIAT OF SURABAYA CITY**

Warih Anggraini, Dewie Tri Wijayanti, Andre Dwijanto Witjaksono
1182-1192

**Inventory of Historical Sites in North Padang Lawas District**

Agus Salim Tanjung, M Nasihudin Ali
1193-1202

**BULUREJO-BANYUWANGI VILLAGE FUND POSTULATE AS SUPPORTING THE EFFECTIVENESS OF EMPOWERING PRE-PROSPEROUS COMMUNITIES**

POSTULAT DANA DESA BULUREJO-BANYUWANGI SEBAGAI PENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PRA-SEJAHTERA

Iqbal Ramadan, Hary Priyanto, Herwin Kurniadi
1203-1209



WORLD HERITAGE SUSTAINABILITY: OMBILIN COAL MINING HERITAGE OF SAWAHLUNTO

KEBERLANJUTAN WARISAN DUNIA : OMBILIN COAL MINING HERITAGE OF SAWAHLUNTO

Riva Mairiska, Zulqayyim, Nopriyasman

1210-1218

**Motivasi Atlet Putri Floorball Jawa Timur Dalam Menghadapi Kejuaraan Nasional 2024**

Tiffany Tessantya Utami, Ananda Pewira Bakti, Pudjjuniarto, Lutfhi Abdil Khuddus

1219-1223

**Indonesia-Japan Cooperation During Covid-19**

Filzah Nazurah Setiawan, Sagita Natasya Siagian

1224-1229

**The Entry Of Islam In The Tanjung Raja Region, Ogan Ilir District**

MASUKNYA AGAMA ISLAM DI DAERAH TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

putrikhoriz, Hudaidah

1230-1236

**Kebersihan Dalam Prespektif Hadis: Studi Analisis Kebersihan Di Sekolah Dasar Karang Sari Kecamatan Medan Polonia**

Oky Akmal Rustandi, Sulaiman Muhammad Amir

1237-1245





SANTHET: JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA

[PENDIDIKAN SEJARAH, FKIP UNIVERSIAS PGRI BANYUWANGI](#)

★ **P-ISSN :** < > **E-ISSN :** 25416103 **Subject Area :** Humanities, Education, Social



1.80778

Impact



2053

Google Citations



Sinta 4

Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026

Garuda

Google Scholar

Store Atmosphere and Price on Purchase Decisions (Study of Kopi Ruang Hati Consumers in Sangatta City)

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi

[Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan](#)

[Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\) 13-19](#)

2025

DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4956](#)

Accred : [Sinta 4](#)

STAKHOLDERS' EFFORTS IN EMPOWERING FISHERMEN'S WIVES THROUGH DRIED FISH PRODUCTION IN NAGARI LAKITAN, SOUTH COAST REGENCY: UPAYA STAKHOLDERS DALAM PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN MELALUI PRODUKSI IKAN KERING DI NAGARI LAKITAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi

[Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan](#)

[Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\) 69-73](#)

2025

DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4965](#)

Accred : [Sinta 4](#)

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON CAREER ADAPTABILITY MEDIATED BY CAREER DECISION SELF-EFFICACY : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Karir pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Mempersiapkan Karir dengan Efikasi Diri Keputusan Karir sebagai Variabel Mediasi

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi

[Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan](#)

[Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\) 74-83](#)

2025

DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4974](#)

Accred : [Sinta 4](#)

THE INFLUENCE OF WORK-LIFE BALANCE ON EMPLOYEE WELL-BEING MEDIATED BY JOB STRESS : Pengaruh Work-Life Balance terhadap Employee Well-Being melalui Stres Kerja pada PT.Bank Nagari

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 84-93

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4982](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.4982)  Accred : [Sinta 4](#)

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA MARKETING ACTIVITY AND BRAND EQUITY ON CUSTOMER RESPONSE TO SKINCARE PRODUCTS: Pengaruh Aktivitas Sosial Media Marketing dan Ekuitas Merek terhadap Respon Customer Pada Produk Skincare

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 105-119

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4983](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.4983)  Accred : [Sinta 4](#)

THE INFLUENCE OF BRAND AMBASSADOR, COUNTRY AND PRODUCT IMAGE, AND KOREAN WAVE ON BEHAVIOR WITH ATTITUDE AS A MEDIATING VARIABLE FOR CALVIN KLEIN WITH JUNGKOOK BTS AS BRAND AMBASSADOR IN INDONESIA: Pengaruh Brand Ambassador, Country dan Product Image serta Korean Wave terhadap Behavior dengan Attitude sebagai Variabel Mediasi Pada Calvin Klein dengan Jungkook BTS sebagai Brand Ambassador di Indonesia

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 120-128

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4989](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.4989)  Accred : [Sinta 4](#)

The Influence Of Brand Loyalty, Cross-Channel Search, Channel Price Advantage, Channel Satisfaction, Risk Perception On Shopee Channel Selection Intention Channel Selection Intention Shopee (Case Study Of Maybelline Lipstick Products) In Padang City: PENGARUH BRAND LOYATY, CROSS-CHANNEL SEARCHING, CHANNEL PRICE ADVANTAGE, CHANNEL SATISFACTION, PERCEIVED RISK TERHADAP CHANNEL SELECTION INTENTION SHOPEE (STUDI KASUS PRODUK LIPSTIK MAYBELLINE) DI KOTA PADANG

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 129-137

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.4995](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.4995)  Accred : [Sinta 4](#)

Business Risk in Moderating the Effect of Capital Structure on Financial Performance in Listed Companies in Indonesia: Risiko Bisnis dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Terdaftar di Indonesia

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 138-150

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.5004](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.5004)  Accred : [Sinta 4](#)

The Influence of Product Quality, Service Quality and Price on Repurchase Interest with Consumer Satisfaction as a Mediating Variable: Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Mediasi

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 151-160

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.5006](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.5006)  Accred : [Sinta 4](#)

Transformation of Learning Systems with a Hybrid Approach Based on Information Technology: Transformasi Sistem Pembelajaran dengan Pendekatan Hybrid Berbasis Teknologi Informasi

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi
Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA) 94-104

 [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\)](#)

 2025  DOI: [10.36526/santhet.v9i1.5007](https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.5007)  Accred : [Sinta 4](#)

[View more ...](#)